

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mediator harus memahami konflik secara mendalam dan menjaga netralitas emosional. Dengan mendorong keterbukaan dan fokus pada penyelesaian bersama, mediator dapat meningkatkan kemungkinan mencapai kesepakatan damai.
2. Pengoptimalan lembaga BP4 penting agar masalah rumah tangga dapat diselesaikan tanpa harus melalui proses perceraian di pengadilan.
3. Mediator harus bersikap ramah, sabar, dan aktif dalam mediasi. Menjaga suasana yang kooperatif dan memberikan waktu yang cukup untuk merenung dapat meningkatkan keberhasilan mediasi.
4. Mediator perlu mengendalikan suasana mediasi, menghindari keributan, dan menyediakan waktu yang cukup untuk proses mediasi.
5. PERMA No. 1 Tahun 2016 menetapkan prosedur yang jelas untuk mediasi, termasuk memperkenalkan diri, menjelaskan proses, dan menginventarisasi masalah.
6. Kendala seperti keinginan kuat untuk bercerai, campur tangan pihak ketiga, keributan, waktu terbatas, kurangnya pemahaman tentang mediasi, dan itikad baik menjadi tantangan utama dalam implementasi.
7. Persentase keberhasilan mediasi meningkat dari 5,8% pada 2022 menjadi 14,8% pada 2023, menunjukkan bahwa tahapan mediasi dan peran mediator semakin efektif.

8. Pengoptimalan teknik mediasi, peran mediator yang aktif, dan penerapan PERMA No. 1 Tahun 2016 berkontribusi pada penurunan angka perceraian dan keberhasilan mediasi di Pengadilan Agama Jepara.

B. Saran

Setelah melakukan pengamatan serta penelitian yang cukup mendalam terkait peran mediasi dalam meminimalisir angka perceraian, setidaknya dalam topik penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan ialah:

1. Pemberdayaan mediator untuk menunjang lebih kemampuan mediator dan lain sebagainya, sehingga ketika seorang mediator ahli dapat meningkatkan keberhasilan mediasi.
2. Untuk para akademisi yang khususnya mengkaji terkait peran mediasi dalam meminimalisir angka perceraian, untuk lebih meninjau kembali tingkat keberhasilan maupun hambatan ketika bermediasi dari tahun-tahun berikutnya, sehingga itu dapat menjadi bahan evaluasi terkait tinggi serta penurunan angka perceraian.